

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis tentang “Pengaruh Gaya Mengajar Personalisasi Guru Terhadap Peningkatan Interaksi Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 01 Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016” serta dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya mengajar personalisasi guru Aqidah Akhlak di MAN 01 Jepara memiliki rata-rata 56,900 yang di bulatkan menjadi 57. Hal ini menunjukkan bahwa gaya mengajar personalisasi guru Aqidah Akhlak termasuk dalam kategori baik, yaitu pada interval nilai 52-67. Artinya guru Aqidah akhlak tergolong dalam kategori baik dalam menyampaikan gaya mengajar personalisasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian tingkat interaksi sosial siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 01 Jepara memiliki nilai rata-rata 59,603 yang di bulatkan menjadi 60. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat interaksi sosial siswa tergolong dalam kategori baik, yaitu pada interval nilai 52-67. Artinya tingkat interaksi sosial siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tergolong baik dalam proses pembelajaran yang di ajarkan oleh guru.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar personalisasi terhadap tingkat interaksi sosial siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 01 Jepara tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan pada persamaan regresi $\hat{Y} = 23,503 + 0,634X$ yaitu dg $r_{xy}=0,732$ dan hasil nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($12,202 > 1,670$) sehingga menghasilkan koefisien determinasi sebesar 53,6%.

Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh gaya mengajar personalisasi guru terhadap peningkatan interaksi sosial siswa kelas XI pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN 01 jepara tahun pelajaran 2015/2016

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan fakta-fakta yang peneliti peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu

1. Bagi guru

Hendaknya guru harus lebih bisa meningkatkan motivasi dalam setiap diri siswa, dikarenakan tingkat keberanian individu yang berbeda beda, sehingga siswa lebih percaya diri mampu berinteraksi sosial lebih tinggi di dalam pembelajaran secara maksimal

2. Bagi siswa

Setiap siswa hendaknya mampu menerima arahan dari guru dengan baik dan lebih bisa membantu temannya yang mempunyai tingkat interaksi sosial yang masih rendah dengan selalu memberikan semangat, sehingga setiap siswa dapat berinteraksi dengan baik secara merata sehingga mempunyai semangat dalam belajar.

C. Penutup

Akhirnya dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Karena hanya sebatas inilah daya dan kemampuan penulis.

Dengan demikian apabila terdapat kekhilafan dan kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan penulis, maka saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan hargai demi kebaikan dan kesempurnaan untuk langkah selanjutnya. Kepada semua pihak, penulis berterima kasih serta tak lupa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca budiman pada umumnya.